

ABSTRACT

Tax evasion is a common thing nowadays. Each person would not want to pay taxes because he thinks it can reduce his earned income. This phenomenon is very detrimental to the country, because most of the country's income comes from tax payments paid by the public. This study aims to determine the factors that influence tax evasion. This research was conducted at the taxpayer with the type of work: an entrepreneur and experts who do the work free. The number of samples in this study was 106 respondents. Researchers used a convenience sampling method. This study used a quantitative approach, the research focuses on hypothesis testing. The study was conducted by using a test of data quality, classic assumption test, t-test and F-test. Data processing with SPSS version 18.0 for Windows. The results of this study partially (t-test), only tax audit which could to affect tax evasion. While personal inclination, tax fairness, tax administration system, and no state income redistribution effect on tax evasion. Simultaneously, (F-test) showed the influence of the independent variables with the dependent variable. The results of the calculation of the coefficient of determination (R^2) was 0.105. The value indicates that 10.5% of tax evasion is affected by the independent variables in this study, while the remaining 80.5% found to be influenced by other variables outside of research.

Keywords: tax evasion, personal inclination, tax audit, tax fairness, tax administration system, the redistribution of national income, taxpayer conducting business

ABSTRAK

Pengelakan pajak merupakan suatu hal yang sudah umum saat ini. Setiap orang tentu tidak ingin membayar pajak karena menurutnya hal tersebut dapat mengurangi penghasilan yang diperolehnya. Fenomena ini sangat merugikan negara karena sebagian besar pendapatan negara bersumber dari setoran pajak masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelakan pajak. Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 106 responden. Penetapan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji-t, dan uji-F. Pengolahan data dengan program SPSS versi 18.0 *for Windows*. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial (uji-t), hanya pemeriksaan pajak yang berpengaruh terhadap pengelakan pajak. Sedangkan kecenderungan personal, keadilan pajak, sistem administrasi perpajakan, dan redistribusi pendapatan negara tidak berpengaruh terhadap pengelakan pajak. Secara simultan (uji-F), penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,105. Nilai ini menunjukkan bahwa 10,5% pengelakan pajak dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya diketahui sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: pengelakan pajak, kecenderungan personal, pemeriksaan pajak, keadilan pajak, sistem administrasi perpajakan, redistribusi pendapatan negara, wajib pajak orang pribadi pengusaha